



Pendampingan Siswa Siswi Melalui Pemanfaatan Aloe Vera Sebagai *Hand Sanitizer* Di SMA Al-Qodiri Jember

Dwi Indah Lestari *1, Superzeki Zaidatul Fadila *2, Abdul Aziz Azari*3

^{1,2,3}STIKES BHAKTI AL-QODIRI,

^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan

*e-mail: dwiindah343@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085815037599

Abstrak

PHBS merupakan hal yang penting yang harus di laksanakan, Tangan adalah bagian tubuh yang rentan menjadi tempat adanya virus dan bakteri. Pengamatan yang di kalukan oleh penulis terkait Fenomena yang sering terjadi pada siswa siswi dan santri pondok pesantrean Al-qodiri antara lain tempat cuci tangan yang jarang menyediakan sabun cuci tangan hal tersebut mendorong penulis untuk membuat produk yang dapat di manfaatkan oleh siswa siswi. Tujuan di adakan nya pengabdian masyarakat yang pertama siswa siswi dapan membiasakan cuci tangan menggunakan sabun dan yang ke dua siswa siswi dapat menciptakan sabun cuci tangan dari pemanfaatan Aleo Vera sebagai *Hand Snitizer*. Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahap , yakni: Tahap Persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi. Dalam proses kegiatan di lakukan pendidikan kesehatan guna memberikan edukasi pentingnya cuci tangan dan beberapa mikroorganisme seperti viris , bakteri dam jamur yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit serta pendampingan kepada siswa siswi SMA al-qodiri dalam pembuatan *Hand sanitizer* dengan menggunakan bahan alami seperti aloe vera. Hasil dari kegiatan tersebut adalah siswa siswi mampu membuat *hand sanitizer* dari Aloe vera secara mandiri dan dapat di manfaat kan oleh siswa siswi SMA al-qodiri Khususnya dan santri al-Qodiri Umum nya

Kata kunci: Aloe Vera , *Hand Sanitizer*, Pendampingan

Abstract

PHBS is an important thing that must be implemented. Hands are a part of the body that is vulnerable to harboring viruses and bacteria. Observations made by the author regarding phenomena that often occur among female students and students at the Al-Qodiri Islamic boarding school include hand washing places that rarely provide hand washing soap. This prompted the author to create a product that could be utilized by female students. The aim of holding this community service is firstly, the female students can get used to washing their hands using soap and the second thing is that two female students can create hand washing soap from the use of Aloe Vera as a Hand Sanitizer. The method used in implementing this service activity consists of 3 stages, namely: Preparation Stage, activity stage and evaluation stage. In the activity process, health education is carried out to provide education on the importance of washing hands and several microorganisms such as viruses, bacteria and fungi which can cause disease as well as assistance to Al-Qodiri High School students in making hand sanitizer using natural ingredients such as aloe vera. The result of this activity is that the students are able to make hand sanitizer from Aloe vera independently and can be used by Al-Qodiri High School students in particular and Al-Qodiri General students.

Keywords: Aloe Vera , Assistance, *Hand Sanitizer*

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya dalam menciptakan sikap dan pilaku agar dapat mengoptimalkan dan menerapkan hidup sehat baik bagi perseorangan, keluarga, masyarakat dan sekolah guna menjaga dan memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan ⁽¹¹⁾. Kegiatan PHBS yang dapat di lakukan di sekoalah salah satunya berupa aktivitas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir karena hal tersebut dapat memotong rantai penyebaran mikroorganiasme ⁽⁹⁾. Mikroorganisme seperti virus dan bakteri sangat rentan menempel di tangan hal tersebut sangat berpotensi terjadi nya penyakit, sehingga perlu adanya pencegahan dalam proses penyebarannya, salah satu nya dengan melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Jika tempat cuci tangan kurang memadai maka dapat memanfaatkan pembersih tanagn atau *hand sanitizer* berbasis alkohol dengam memanfaatkan tanaman aloe vera ⁽⁴⁾ kandungan aloe vera aloin, emoidin, gum, dan atsiri. Aloin merupakan bahan aktif yang bersifat sebagai antiseptik dan antibiotik. ⁽¹⁾

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh penulis Di SMA al qodiri Jember yakni masih banyak nya siswa siswi yang belum mengoptimal kan vasilitas yang ada salah satunya tempat cuci tangan hal ini di karnakan tempat cucui tangan terlalu jauh dan kurang sebanding dengan jumlah siswa siswi di SMA al qodiri, hal ini membuat penulis tertarik dalam melakukan pendampingan dalam proses pembuatan *hand sanitizer* alami dengan memanfaatkan aloe vera sebagai alternatif zat antiseptik yang mampu membunuh kuman dan bakteri ⁽¹⁰⁾ guna pengganti cuci tangan.

Pendampingan dalam kegitan pembuatan *hand sanitizer* ini akan di laksanakan di SMA Al-qodiri Jember. Tujuan di adakan nya pengabdian masyarakat yang pertama siswa siswi dapan membiasakan cuci tangan menggunakan sabun dan yang ke dua siswa siswi dapat menciptakan sabun cuci tangan dari pemanfaatan Aleo Vera sebagai *Hand Snitizer*. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan tema "Pendampingan Siswa Siswi Melalui Pemanfaatan Aloe Vera Sebagai Hand Sanitizer Di SMA Al-Qodiri Jember"

2. MOTODE

Metode yang di lakuakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan pada siswa siswi SMA Al-qodiri dalam pembuatan *hend sanitizer* Dengan memanfaatkan taman di sekitar yakni aleo vera pada kegiatan ini terdiri dari 3 tahap persiapan,intervensi dan evaluasi pengabdian masyarakat :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang penting dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini karena pada tahap persiapan ini penulis melakukan observasi dengan cara mengamati kebiasaan dan sarana yang tersedia di SMA Al-qodiri. Kemudian melakukan survay lokasi dengan melihat situasi dan data terkait Kegiatan PHBS khusus nya cuci tangan yang di lakukan oleh siswa siswi SMA al-qodiri Jember.

b. Pelaksanaan Program

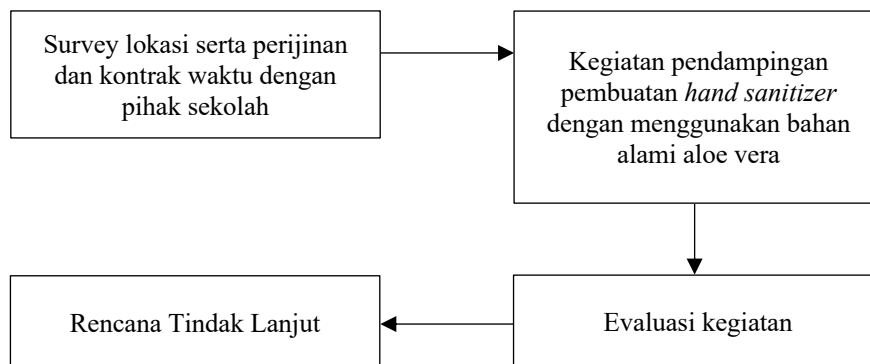
Pendampingan pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami aloe vera guna pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 jam 10 Wib. Kegiatan ini di mulai dengan melakukan pendidikan kesehatan terkait pentingnya PHBS serta proses transmisi mikroorganisme. Kemudian melakukan proses pendampingan dalam proses pembuatan *Hand sanitizer* dari bahan alami aloe vera. Kegiatan tersebut kurang lebih 1 jam dan hasil dari kegiatan tersebut berupa *hand sanitizer* yang dapat di gunakan langsung oleh siswa siswi SMA al-qodiri Jember. Jumlah

peserta yang ikut aktif dalam kegiatan pembuatan *hand sanitizer* berjumlah 20 siswa siswi.

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan dalam proses evaluasi ini siswa di berikan beberapa pertanyaan dengan tujuan seberapa jauh pengetahuan siswa terkait proses pembuatan *hand sanitizer* ini. Dalam kegiatan Masyarakat ini di harapkan siswa siswi dapat membuat *hand sanitizer* secara mandiri sehingga dapat di gunakan dalam kehidupan sehari hari. Guna meningkatkan derajat Kesehatan.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Al-qodiri Jember dalam kegiatan pendampingan pembuatan *hand sanitizer*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencuci tangan merupakan kegiatan proses pembersihan telapak tangan punggung tangan dan sela sela jari, guna menghilangkan kotoran dan membunuh mikroorganisme seperti bakteri dan virus yang dapat mengakibatkan penyakit yang di alami oleh manusia. Kegiatan cuci tangan ini dapat di gantikan dengan menggunakan *hand sanitizer* sebagai alternatif pembebasan mikroorganismenya yang menempel pada tangan yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit⁽⁵⁾. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan di SMA al-qodiri Jember yakni bagaimana siswa siswi mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri sehingga dapat di manfaatkan dalam kegiatan harian siswa. hal ini terkait hasil observasi yang di lakukan oleh tim pengabdian di SMA al-qodiri Jember. Hasil observasi yang di dapatkan bahwa sarana cuci tangan yang kurang berjalan secara optimal serta vasilitas cuci tangan kurang berbanding dengan jumlah siswa. Hal ini yang mendorong tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pendampingan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami aloe vera.

Pelaksanaan proses pendampingan pembuatan *hand sanitizer* di lakukan di laboratorium SMA al-qodiri Jember. Siswa siswi ikut serta dalam proses pembuatan *hand sanitizer*. Sebelum melakukan praktik pembuatan produk tim pengabdian memberikan pendidikan kesehatan terkait PHBS dan proses mikroorganisme bertansmisi, serta mekanisme kerja *hand sanitizer*. Kegiatan tersebut di mulai dari persiapan alat dan bahan, kemudian ukur banyak nya alkohol yang di gunakan kurang lebih 100, tambahkan aloe vera gel sebanyak 12 ml kedalam wadah yang telah berisi alkohol. Aduk secara merata selanjutnya tambahkan aquades sebanyak 14 ml. Langkah yang terakhir adalah memasukkan ke dalam botol kemudian kemas dengan baik, agar produk yang telah di buat terjamin kebersihannya dan tidak mudah tumpah kemudian membagikan *hand sanitizer* kepada siswa siswi SMA al-qodiri Jember.



Gambar 1 Proses Pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami aloe vera



Gambar 1 Proses Pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami aloe vera

Dalam proses pandampingan pembuatan *hand sanitizer* ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan berdasarkan hasil kegiatan *out put* yang di harapkan yaitu siswa siswi mampu membuat prodak *hand sanitizer* secara mandiri dan memiliki *new skill* yang dapat di aplikasikan di masyarakat.



Gambar 3 Hasil Prodak *hand sanitizer*

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil oleh tim pengabdi dari kegiatan ini di antaranya bagaimana siswa siswi memiliki pengetahuan baru terkait pemanfaatan aloe vera (lidah buaya) sebagai bahan dasar produk antiseptik. Sehingga siswa siswi mampu secara mandiri untuk membuat produk *hand sanitezer* dari bahan sekitar rumah dan dapat menggunakan dalam aktivitas sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Adeyani et al,. 2020. Potensi Bioetanol Limbah Nasi Putih, Metode Efektif Dalam Produksi Bioetanol, Potensi Aloe Vera Sebagai Antiseptik Dan Efektivitas Hand Sanitizer. *Jurnal Penelitian Terapan Kimia*. Vol. 01 (1), 6-14.
- 2 Nasution, Arin Pratiwi. 2021. Efektivitas Penggunaan Hand Sanitizer Gel Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper Betle Linn*) Terhadap Jumlah Koloni Bakteri PadTelapak Tangan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik FKG USU. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- 3 Ombito, J. O. et al. 2015. A review of the chemistry of some species of genus aloe (xanthorrhoeaceae family). 4(1): 49-53.
- 4 Purwatiningsih Sri, 2020, Pengaruh Penggunaan Hand Sanitizer Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Assalam Gemolong, Skripsi,

- Stikes Kusuma Husada.
- 5 Purwandari, R., & Ardiana, A. (n.d.). *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. 4*
 - 6 Purwatiningsih Sri, 2015, Pengaruh Penggunaan Hand Sanitizer Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Assalam Gemolong, Skripsi, Stikes Kusuma Husada.
 - 7 Raksha, B. 2014. Bioactive compounds and medicinal properties of aloe vera l.: an update. *Journal Of Plant Sciences (Science Publishing Group)*. 2(3):102.
 - 8 Ramadhan, I. 2013. Efek Antiseptik Berbagai Merk Hand Sanitizer Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.*
 - 9 Sugiritama. et al. (2021) Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdi*. Vol 20(1). 64-70
 - 10 Teguh. 2017. Cegah Penyakit Dengan Cuci Tangan Atau Gunakan Hand Sanitizer. *Artikel Obat dan Kesehatan Populer*. Yogyakarta. <http://teguhiw.me/cuci-tangan-hand-sanitizer/> (Diakses 22 Juli 2024)
 - 11 Wati dan Ridlo (2020) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal Of Helath Promotion and Health Education*. Vol 8 (1). 47-58